

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis di PT Media Televisi Indonesia, yang lebih dikenal sebagai Metro TV, ditempatkan dalam Divisi *Non Bulletin*. Divisi ini berada di bawah pimpinan Leowardi dan dibimbing oleh Rojih Azka. Sebagai *Production Assistant*, penulis bertanggung jawab atas pengelolaan konten untuk Program Q&A. Selama masa magang, penulis memiliki tugas dan kegiatan yang terstruktur dengan baik, yang memungkinkan koordinasi yang terarah dan menghasilkan karya yang memuaskan.

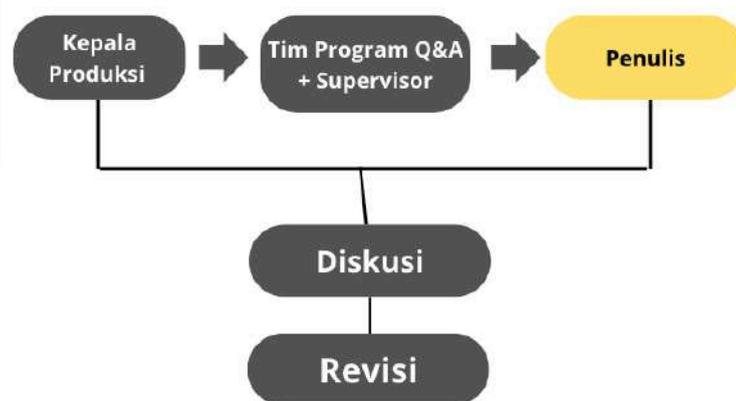
3.1.1 Kedudukan

Sebagai *Production Assistant* di Program Q&A Metro TV, penulis memiliki tugas utama yang diberikan oleh supervisor untuk fokus pada pembuatan dan pengelolaan konten untuk setiap episode yang akan ditayangkan setiap minggu. Tugas kedua meliputi persiapan semua kebutuhan proses produksi dari awal hingga akhir, termasuk pemesanan peralatan, kru, dan studio untuk memastikan ketersediaannya serta menghindari bentrokan dengan program lain. Seluruh kegiatan penulis diawasi oleh empat produser, yaitu Rojih Azka, Ade Agung, Galih, dan Nursari. Selain bertanggung jawab atas konten, penulis juga memiliki tugas tambahan yang mencakup berbagai bidang, seperti merangkum data dari para panelis atau narasumber, membantu memotong durasi (*roughcut*) sesuai waktu yang ditentukan, merapikan pengambilan video yang kurang rapi, serta menyelesaikan beberapa pekerjaan lainnya.

3.1.2 Koordinasi

Selama menjalani tugas di PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) dengan fokus pada program Q&A (*Non-News*), penulis menemukan bahwa alur dan koordinasi pekerjaan cukup terstruktur dan tidak terlalu sulit untuk diikuti. Penugasan dapat diberikan oleh *Supervisor* (pembimbing lapangan) maupun oleh

Executive Producer. Proses koordinasi di Divisi *Non Bulletin* untuk program Q&A dimulai dengan diskusi atau rapat yang diwakili oleh *producer*, di mana seluruh anggota tim program Q&A berkumpul untuk mendapatkan pembaruan mengenai tugas-tugas atau kegiatan yang akan berlangsung atau yang perlu dilakukan dalam waktu dekat. Tugas tambahan atau kegiatan yang telah dibahas dalam rapat tersebut kemudian didistribusikan kepada anggota tim.



Gambar 3.1 : Alur Koordinasi
Sumber: (Olahan Penulis, 2024)

Supervisor, yang berperan sebagai pembimbing lapangan, memberikan pengarahan yang rinci mengenai tugas-tugas yang perlu dikerjakan oleh penulis, mulai dari tahap Pra Produksi, Produksi, hingga Pasca Produksi, beserta tenggat waktu yang telah ditentukan. Setelah melalui tahap rapat dan penyelesaian konten, hasil karya kemudian dikirimkan kepada *supervisor* untuk ditinjau dan dievaluasi terlebih dahulu. Selama proses pratinjau atau peninjauan ulang ini, jika ada perbaikan atau revisi yang diperlukan, *supervisor* akan segera menginformasikan penulis agar melakukan perubahan yang diperlukan pada konten tersebut. Dengan demikian, seluruh alur kerja dan koordinasi tugas selama berada di Metro TV membantu memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan dengan lancar dan hasil karya memenuhi standar yang telah ditetapkan.

3.2 Tugas yang dilakukan

Sebagai seorang karyawan magang yang memegang posisi sebagai *Production Assistant*, penulis bertanggung jawab untuk membantu menyalurkan ide-ide kreatif yang akan dibahas selama proses *tapping* di program Q&A Metro TV. Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa proses produksi sebuah konten mencakup tiga tahap utama yang sangat penting, yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Dalam tahap Pra Produksi, penulis terlibat dalam perencanaan dan persiapan awal yang mencakup pengembangan konsep dan ide, penyusunan skrip, serta pemesanan peralatan dan lokasi. Pada tahap Produksi, penulis berperan dalam mengkoordinasikan pengambilan gambar, sponsor agar lebih memastikan bahwa semua elemen teknis dan kreatif berjalan sesuai rencana. Pada tahap Pasca Produksi, penulis membantu membantu untuk meng-rough cut bagian penting, membuat sinopsis, dan *Accounting Management* untuk melanjutkan ke *finance*, dan membuat copywriting di media sosial. Setiap tahap ini saling berkaitan dan memerlukan kerja sama tim yang baik untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar Metro TV. Adapun pekerjaan rutin penulis lakukan selama melakukan kegiatan magang di Program Q&A Metro TV.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan Penulis

Aktivitas	Uraian Pekerjaan
Pra Produksi	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Brainstorming</i> & Plan Konsep/Agenda<ul style="list-style-type: none">- Merancang konsep konten bersama team dari program Q&A- Melakukan pencarian untuk narasumber/bintang tamu yang akan hadir di Program Q&A- Menentukan Judul dari episode yang akan dilakukan- Melakukan point inti dari pembahasan untuk bintang tamu- Mencantumkan ide konten ke dalam <i>Power Point</i> dan <i>Timeline</i> production Plan Konten.2. Membuat Undangan Bintang Tamu untuk

	<p>calon Bintang Tamu</p> <p>3. Menghubungi Narasumber</p> <p>4. Riset</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari referensi konten yang dapat sesuai dengan Program Q&A - Mencari tahu <i>trending</i> topik atau pembahasan yang lagi naik mengenai Bintang Tamu yang diundang. - Melakukan riset tentang kehidupan, kesuksesan dan lainnya perihal Bintang Tamu.
Produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendataan Credit Title yang berkontribusi pada saat pembuatan konten Program Q&A - Melakukan Resolume - Mencatat inti dari pembahasan untuk dijadikan bahan sosial media.
Pasca Produksi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Rough Cut</i> - <i>Accounting Management</i> - Membuat <i>Caption</i> yang menarik dan sesuai dengan isi konten - Membuat sinopsis konten untuk disebarkan kepada seluruh media sosial yang dipunyai oleh Metro TV

Berdasarkan tabel yang disajikan, terlihat jelas bahwa pada tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi, terdapat berbagai aspek yang perlu dipenuhi dan diselesaikan melalui proses tersebut. Oleh karena itu, peran seorang *Production Assistant* dapat membantu produser menyempurnakan produksi program *variety show* yang akan dipandu oleh host saat ditayangkan. Peran ini mencakup berbagai tugas, seperti pengelolaan konten sesuai dengan tema yang akan dibahas dalam setiap episode. Selain itu, *Production Assistant* juga bertanggung jawab dalam membantu menentukan tema-tema yang akan diangkat dalam setiap tayangan.

Secara tidak langsung, seorang *Production Assistant* harus mampu berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program ini. Tugas-tugas ini dilakukan untuk melengkapi berbagai prosedur produksi dan memastikan setiap episode disiapkan dengan baik, mulai dari konsep hingga eksekusi akhir. Dengan demikian, *Production Assistant* berperan penting dalam mendukung *producer* dan memastikan bahwa setiap aspek produksi berjalan sesuai rencana dan standar yang ditetapkan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama menjalani kegiatan praktik kerja magang di PT Media Televisi Indonesia (Metro TV), khususnya pada divisi *Non Bulletin* untuk program Q&A, penulis telah diberikan kepercayaan oleh tim untuk berkontribusi dalam berbagai bidang pekerjaan. Tugas utama yang dilakukan oleh penulis adalah bertanggung jawab atas pengelolaan konten program. Dalam seminggu, penulis menerima penugasan yang mencakup riset mendalam tentang narasumber yang akan diundang, penyusunan surat undangan, menghubungi narasumber, dan berbagai tugas terkait lainnya. Penulis juga berperan dalam menciptakan konten yang menarik perhatian audiens melalui strategi pembahasan yang menarik, penyusunan alur cerita yang terstruktur, dan penggunaan *gimmick* untuk menjaga agar konten tidak terlalu formal dan tetap menarik.

Pengalaman magang ini memberikan penulis kesempatan yang berharga untuk memahami lebih dalam tentang dunia media, serta memperluas keterampilan dalam berbagai aspek produksi konten. Penulis tidak hanya belajar mengenai teknis produksi konten, tetapi juga mengenai pentingnya riset, koordinasi tim, dan komunikasi yang efektif untuk menghasilkan program berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar dimiliki oleh Metro TV.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama periode magang yang berlangsung dari Februari 2024 hingga Mei 2024, penulis telah menyusun rangkuman proyek-proyek yang telah dikerjakan

dalam bentuk tabel yang ditampilkan di atas. Dalam proses penyelesaian berbagai konten, penulis telah memberikan kontribusi pada sejumlah episode di Program Q&A. Beberapa episode tersebut antara lain mencakup “Indonesia Memilih”, yang dibawakan oleh Rocky Gerung; Tanya Panji Saja, yang dipandu oleh Panji Pragiwaksono; Dunia Sementara Akhirat Selamanya, yang menghadirkan Ustad Derry Sulaiman; serta Agak Mikir, yang menampilkan Cak Lontong.

Selain itu, penulis berkontribusi pada episode Sejuta Wajah Film Nasional yang dibawakan oleh Joko Anwar; Anak Mama yang menampilkan Ellyas Pical; dan Jangan Gile Lu Ndro, dengan narasumber Indro Warkop. Penulis terlibat dalam episode Panglima Mudik yang menghadirkan Muhadjir Effendy; Bolot Jangan Nyolot, bersama Haji Bolot; Untung Masih Selamat, dengan Slamet Raharjo; dan Tahir Masih Mahir, yang menampilkan Dato Tahir.

Lebih lanjut, penulis berkontribusi pada episode Seni Berperan Jangan Baperan yang menampilkan Pasha Ungu, Anang Hermansyah, dan Dede Yusuf; PR Anas Belum Tuntas, dengan Azwar Anas; Khuma(IDI) Reborn, yang menghadirkan Mohammad Adib Khumaidi; serta Ini Sinyal Budi, dengan Budi Arie. Penulis tidak hanya terlibat dalam pembuatan konten, tetapi juga memastikan bahwa setiap episode dirancang dan diproduksi dengan baik untuk menarik perhatian audiens dan menyampaikan informasi secara efektif.

Penjelasan lebih rinci mengenai proses pembuatan konten tersebut, termasuk tahap pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, serta detail kontribusi penulis dalam setiap proyek dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.3.1.1 Pra Produksi

Pra-produksi merupakan tahap awal dalam proses produksi. Dalam program Q&A ini, sebelum mencapai tahap pasca-produksi, dilakukan proses pertemuan dengan tim untuk menentukan bintang tamu yang akan diundang, konsep yang akan digunakan, serta berbagi ide-ide yang relevan untuk dibahas. Selain itu, judul yang sesuai dengan topik pembahasan juga ditentukan dalam pertemuan tersebut.

Sebagai *Production Assistant*, penulis turut berkontribusi dalam menghubungi narasumber, melakukan riset melalui berbagai *platform* media sosial sebagai referensi untuk membuat konten dan mencari bahan tambahan seperti foto atau video yang relevan dengan kehidupan bintang tamu. Hasil riset tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menyusun pertanyaan di setiap segmen, di mana program Q&A di Metro TV memiliki sembilan segmen untuk panelis bertanya kepada bintang tamu yang diundang. Setelah semua persiapan selesai, penulis bertanggung jawab untuk melakukan pemesanan tempat dan peralatan agar tidak bentrok dengan program lain. Dari penjelasan diatas, Penulis melakukan berbagai hal kegiatan yang meliputi:

Brainstorming dan Pembuatan Agenda

Sebelum jadwal *tapping* final, akan diadakan dua kali pertemuan langsung, atau *Brainstorming*, yang melibatkan seluruh tim dari Program Tanya Jawab (Q&A), termasuk *Host*, *Executive Producer*, Kepala Produksi, Produser, dan Asisten Produser (Penulis). Menurut (Mardiastuti, 2022) *brainstorming* merupakan situasi yang dimana setiap anggota memiliki ide yang fantastis, kemudian akan dikemas dengan solusi yang terbaik hingga mendapatkan titik temu. Hal ini juga bisa mempererat pendekatan antar anggota tim. Maka dari itu, pertemuan ini bertujuan untuk mengatur dan membuat konsep dari poin-poin penting yang akan diangkat dalam acara Program Q&A. Poin-poin tersebut meliputi penentuan judul, penyusunan konsep dalam *box*, ide-ide besar yang akan dibahas dalam setiap segmen, serta pengembangan *gimmick* yang akan menjadi sorotan dalam interaksi antara panelis dan bintang tamu. Dalam lingkup pertemuan ini, peran *Production Assistant* turut serta aktif dengan menyampaikan ide-ide kreatif, mengusulkan judul yang relevan, menentukan narasumber atau segmen yang akan digunakan, dan memberikan saran-saran konstruktif lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan Program Q&A Metro TV. Pertemuan ini menjadi momen penting bagi seluruh tim untuk berkolaborasi, menyatukan visi, dan menyusun strategi yang tepat guna memastikan kesuksesan dan kualitas acara yang akan disajikan kepada pemirsa.



Gambar 3.2 *Brainstorming*

Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Dari hasil diskusi melewati *brainstorming* dari seluruh anggota tim Program Q&A, kemudian ditaruhkan ide-ide untuk dijadikan konsep atau topik agenda di beberapa bulan kedepan. Tujuannya agar kita tidak salah ambil langkah dan lebih siap dalam mengundang Bintang Tamu dengan topik yang sudah sesuai dibuat.



Gambar 3.3 Agenda dari Program Q&A

Sumber: Producer Q&A, 2024

Content Planning

Dalam peran mereka sebagai bagian dari tim produksi, setiap minggu *Production Assistant* memiliki tanggung jawab penting untuk menyusun rencana konten yang nantinya akan dieksekusi bersama dengan tim saat memasuki tahapan *Tapping*, tentunya melibatkan para panelis dan bintang tamu yang telah diundang oleh Program Q&A Metro TV. Langkah awal dalam proses perencanaan konten ini mencakup penulis yang secara mendalam mempelajari target audiens serta mencari topik kunci yang akan dibahas, sembari memastikan bahwa tidak ada pembahasan yang mengandung elemen negatif. Program Q&A menargetkan pria dalam rentang usia produktif, mulai dari mahasiswa hingga orang dewasa, dengan tingkat status sosial ekonomi (SES) level A hingga C. Menurut pernyataan dari (GreatNusa, 2023), peran seorang *Content Planner* sangatlah krusial dalam membantu tim produksi untuk memastikan bahwa setiap konten yang dibuat memiliki tujuan yang jelas dan relevan dengan target audiens yang telah ditetapkan. Dengan demikian, perencanaan konten memungkinkan tim produksi untuk memperkirakan secara akurat jenis konten yang akan dibuat, waktu produksi, serta cara penyajian konten tersebut kepada audiens target. Oleh karena itu, perencanaan konten menjadi sangat esensial bagi program Q&A untuk dapat menentukan berapa banyak konten yang perlu diunggah ke media sosial, seperti *feed* Instagram, guna memastikan jangkauan dan keterlibatan yang optimal dengan audiens yang dituju.

CONTENT PLAN PROGRAM Q&A 2024			
DATE	Judul Episode	Pillar	Deskripsi
16 Februari	Indonesia Memilih	Politik	Diskusi mendalam tentang proses pemilihan umum di Indonesia, perbandingan politik jaman dulu dan sekarang
20 Februari	Tanya Panji Saja	Hiburan, Humor	Membahas tentang Panji yang mulai berkecimpung didunia politik atas penasarannya dia, seorang komika yang banyak digemari fans.
27 Februari	Dunia Sementara Akhirat Selamanya	Agama, Kehidupan Setelah Kematian	Pembahasan tentang agama dan kehidupan setelah kematian
8 Maret	Agak Mikir	Hiburan, Humor	Membahas tentang dunia politik, plesetan mengenai yang lagi trend.
8 Maret	Menyala Abangku	Politik, Pemerintahan	Diskusi tentang politik dan pemerintahan dengan perspektif yang berbeda
15 Maret	Sejuta Wajah Film Nasional	Film, Budaya	Mendalami sejarah dan perkembangan film Indonesia
19 Maret	Anak Mama	Inspirasi, Keluarga	Pembicaraan tentang perjuangan hidup dan kisah inspiratif seorang anak dari ibu tunggal, kisah seorang allyas pical dan kesamaan dengan aktornya, denny sumargo.
26 Maret	Jangan Gile Lu Ndro	Hiburan, Humor	Diskusi santai tentang kehidupan sehari-hari dan pengalaman lucu selama di Warkop DKI. Komedi jaman dahulu apakah sama selernya dengan generasi Z. Arti warkop bagi Indro sendiri.
29 Maret	Panglima Mudik	Transportasi, Tips Mudik	Berbagai perspektif dan tips mudik dari seorang ahli
5 April	Bolot Jangan Nyolot	Hiburan, Komedi	Hiburan khas dengan komedi ala Haji Bolot
5 April	Untung Masih Selamat	Film, Actor	Pembahasan tentang dunia perfilman dan dunia politik
23 April	Tahir Masih Mahir	Bisnis, Inspirasi	Inspirasi dari seorang tokoh sukses dalam dunia bisnis
30 April	Seni Berperan Jangan Baperan	Hiburan, Seni Peran	Diskusi tentang seni peran dan tantangan di dunia hiburan
7 Mei	PR Anas Belum Tuntas	Politik, Pemerintahan	Mendalami berbagai isu dan tantangan dalam dunia politik dan pemerintahan
10 Mei	Khuma(IDI) Reborn	Kesehatan, Organisasi Profesional	Diskusi tentang kesehatan dan peran IDI dalam masyarakat
16 Mei	Ini Sinyal Budi	Karier, Motivasi	Inspirasi dan motivasi dari seorang tokoh sukses dalam dunia komunikasi dan media

Gambar: 3.4 *Content Plan* Program Q&A

Sumber: Olahan Penulis, 2024

Membuat Surat Undangan

Dalam rangka menyelenggarakan Program Tanya Jawab (Q&A) yang mengundang tokoh-tokoh terkemuka seperti Menteri, Wakil Presiden, tokoh agama, aktris, dan lainnya yang telah meraih prestasi dan mengharumkan nama negara, diperlukan sebuah proses undangan yang tertib dan terjadwal. Surat undangan menjadi instrumen penting dalam mengatur jadwal kehadiran mereka dalam acara tersebut yang biasanya diselenggarakan pada hari Selasa, Jumat, dan Minggu dalam format siaran langsung (*LIVE*). Dengan surat undangan ini, pihak penyelenggara dapat merencanakan dengan matang setiap tahapan dan jadwal yang telah ditentukan, memastikan kesiapan tim produksi, dan mengatur segala persiapan teknis dan logistik yang diperlukan untuk keberlangsungan acara. Peran penulis diberikan bertugas untuk menyusun dan mengirimkan surat undangan sesuai dengan instruksi telah diberikan oleh *Executive Producer* maupun producer. Dengan demikian, setiap aspek yang terkait dengan kehadiran para tamu undangan dapat terpenuhi dengan baik, memastikan kelancaran dan suksesnya Program Q&A Metro TV.



Gambar 3.5 Surat Undangan Bintang Tamu

Sumber: Olahan Penulis, 2024

Menghubungi Bintang Tamu

Selain bertanggung jawab dalam menyusun, merancang, dan mengirimkan surat undangan, peran *Production Assistant* dalam persiapan Program Q&A Metro TV meliputi juga tugas-tugas yang lebih proaktif. Mereka turut serta dalam proses penghubungan dengan calon bintang tamu atas arahan dari Produser yang melibatkan penjadwalan dan koordinasi jadwal kehadiran mereka. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah calon bintang tamu dapat hadir pada tanggal yang telah ditentukan, atau apakah alternatif tanggal lain dapat dipertimbangkan. Dengan informasi yang diperoleh dari komunikasi ini, tim produksi dapat membuat perencanaan yang lebih matang mengenai bintang tamu yang akan diundang pada acara Program Q&A berikutnya. Proses ini melibatkan diskusi dan evaluasi bersama antara *Production Assistant*, *Producer*, dan anggota tim produksi lainnya, sehingga dapat memastikan bahwa seleksi bintang tamu sesuai dengan tema dan konsep acara yang diinginkan. Dengan demikian, langkah-langkah yang

diambil dalam persiapan acara menjadi lebih terarah dan efisien, sehingga Program Q&A Metro TV dapat disajikan dengan kualitas yang optimal dan sesuai dengan harapan pemirsa.



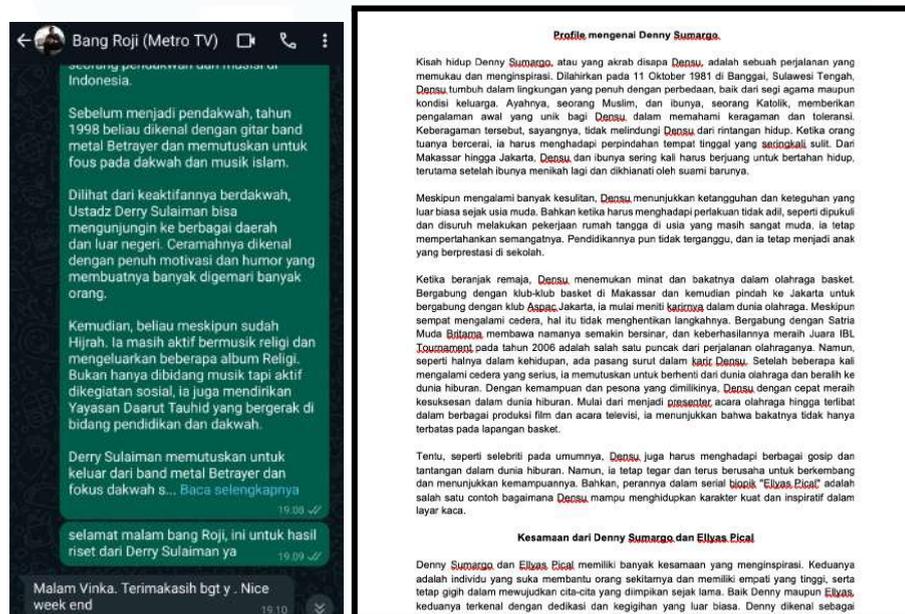
Gambar 3.6 Calon Bintang Tamu

Sumber: Olahan Penulis, 2024

Riset

Setelah melewati rangkaian proses yang telah disebutkan, tim produksi kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang siapa yang akan dihadirkan sebagai bintang tamu dalam Program Q&A Metro TV. Selanjutnya, Produser memberikan arahan kepada tim untuk melakukan riset yang mendalam mengenai setiap bintang tamu yang dipilih. Riset ini mencakup aspek-aspek seperti latar belakang personal dan profesional, keunikan, serta fakta-fakta menarik yang jarang dibahas oleh media massa. Tujuannya adalah untuk memperoleh wawasan

yang lebih dalam tentang profil dan karakteristik setiap bintang tamu yang akan menjadi fokus utama dalam acara tersebut. Selain itu, tim juga diberi tugas untuk mengidentifikasi dan merancang *gimmick* atau elemen kreatif lainnya yang dapat menghidupkan suasana acara, menjadikannya lebih santai namun tetap menarik dan menghibur baik bagi para panelis maupun bintang tamu yang hadir. Dengan pendekatan ini, Program Q&A Metro TV tidak hanya akan menjadi platform diskusi yang informatif, tetapi juga memastikan pengalaman yang mengasyikkan dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat.



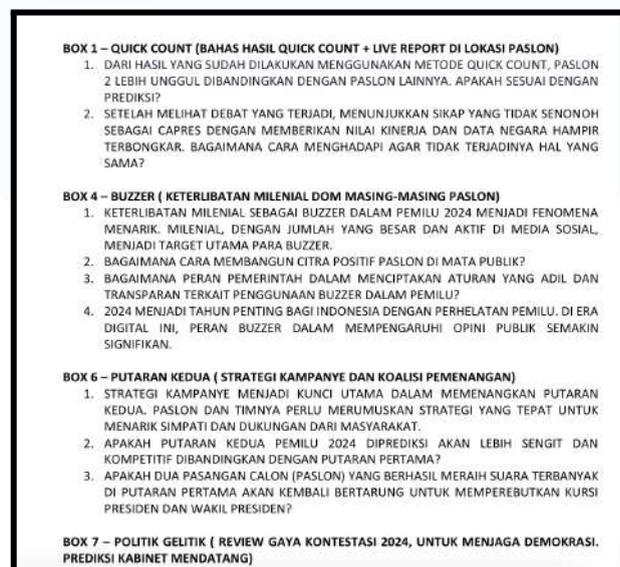
Gambar 3.7 Riset

Sumber: Olahan Penulis, 2024

9 Box, Opening Host dan Closing Host.

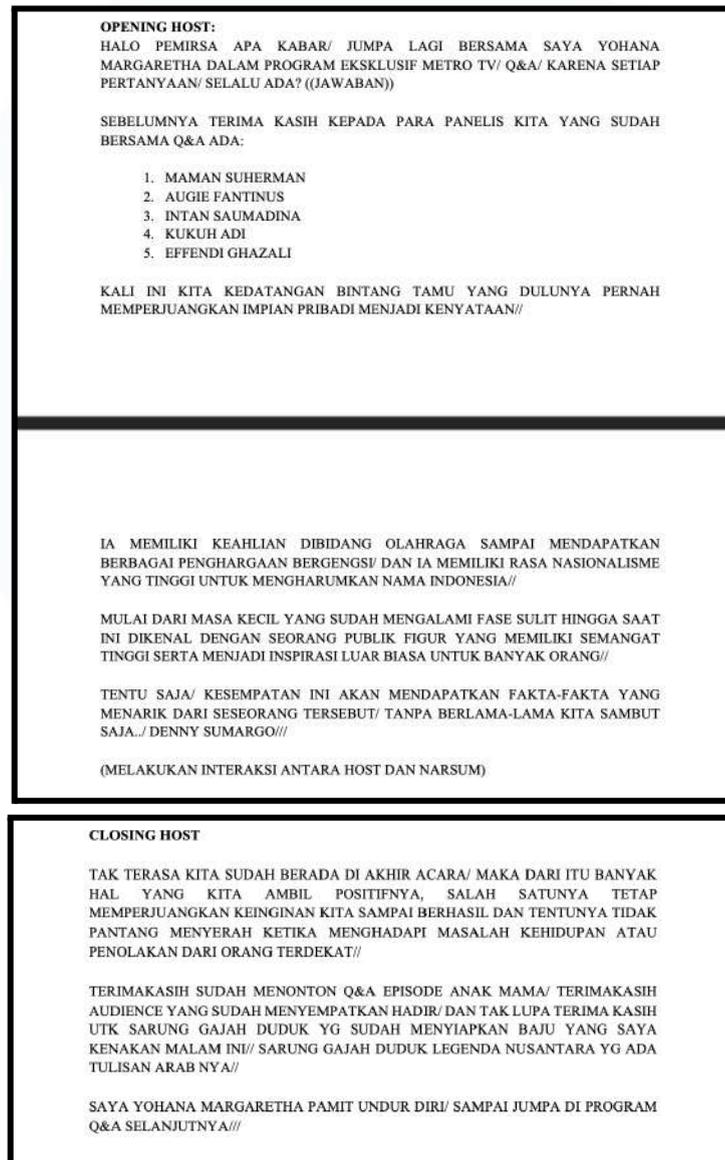
Setelah hasil riset tentang setiap bintang tamu dikumpulkan dan dianalisis, tim produksi menyusun beberapa pertanyaan yang relevan untuk dimasukkan ke dalam *box* yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat sembilan *box* yang tersedia, namun hanya beberapa *box* yang akan dibuka pada saat tayangan. *Box* ini berfungsi sebagai wadah bagi para panelis untuk mengajukan pertanyaan kepada bintang tamu yang hadir dalam Program Q&A Metro TV. Pertanyaan-pertanyaan

tersebut dirancang sedemikian rupa agar tidak menyinggung perasaan dari bintang tamu, melainkan lebih difokuskan pada pekerjaan, kesibukan, dan rencana masa depan mereka. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan tersebut memberikan kesempatan bagi bintang tamu untuk berbicara tentang pengalaman dan pemikiran mereka, tanpa menimbulkan ketidaknyamanan atau kekhawatiran. Proses ini merupakan bagian penting dari penyelenggaraan Program Q&A Metro TV, yang bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam kepada pemirsa sembari tetap memperhatikan etika dan keamanan dari semua pihak yang terlibat.



Gambar 3.8 Pertanyaan *box* untuk keperluan Program Q&A

Sumber: Olahan Penulis, 2024



Gambar 3.9 Naskah

Sumber: Olahan Penulis, 2024

3.3.1.2 Produksi

Produksi sebuah program acara merupakan proses yang melibatkan berbagai tahapan mulai dari pengumpulan berita hingga akhirnya mencapai tahap *tapping*. Pada awalnya tim program melakukan diskusi

mendalam untuk merumuskan konsep dan alur cerita dari konten berita yang akan disajikan. Dalam diskusi ini, berbagai ide dan informasi digali, dianalisis, dan disusun menjadi sebuah rencana produksi yang matang. Setelah perencanaan selesai, proses *tapping* dilakukan sebagai langkah berikutnya. *Tapping* berfungsi untuk merekam konten berita sesuai dengan alur yang telah dirancang oleh tim Program Q&A. Rekaman ini sangat penting karena memastikan bahwa seluruh elemen konten, mulai dari narasi hingga visual, dapat tersaji dengan sempurna dan sesuai dengan standar yang diinginkan sebelum konten tersebut dipublikasikan di dunia media sosial. Kegiatan produksi yang dilakukan sebagai berikut:

Tapping

Siaran *tapping* adalah tayangan yang direkam terlebih dahulu dan tidak langsung disiarkan, melainkan ditunda beberapa waktu untuk dilakukan serangkaian pengeditan. Hal ini dilakukan agar tayangan tersebut lebih menarik, sesuai dengan kaidah yang ada, dan minim kesalahan. Karena melalui serangkaian kegiatan pengeditan, maka pekerjaan pada program *taping* ini relatif lebih mudah dibandingkan dengan mereka yang bekerja pada acara *live*, yang tidak melalui proses *editing* dan tidak boleh ada kesalahan.

Untuk *tapping* program Q&A, kegiatan ini dilakukan setiap hari Selasa dan Jumat bersama host Yohana Margaretha, dan Kamis atau Minggu bila sudah melakukan diskusi oleh Bintang Tamu. Produksi yang dilakukan oleh program Q&A dilaksanakan secara langsung di studio 3 Metro TV dengan durasi 90 menit. Sebelum melakukan *taping*, untuk memeriksa para panelis dan bintang tamu yang akan diundang. Selama berlangsungnya *tapping* program Q&A, tim penulis dan kru program Q&A melakukan pemantauan di ruang kontrol yang ditempati oleh kru teknis di studio. Tugas penulis di studio mencakup pengumpulan nama-nama kru yang bertugas selama siaran langsung program Q&A untuk dimasukkan dalam *credit title* setelah tayangan selesai. Selain itu, penulis juga bertugas sebagai *Resolume* selama *tapping* program Q&A berlangsung. Fungsi mengatur

resolome ini adalah untuk mengetahui kapan sponsor bisa masuk dan kepada momen momen tertentu yang diperlukan sebagai bahan dari Bintang Tamu.



Gambar 4.0 Resolome dan Suasana Studio

Sumber: Olahan Penulis, 2024

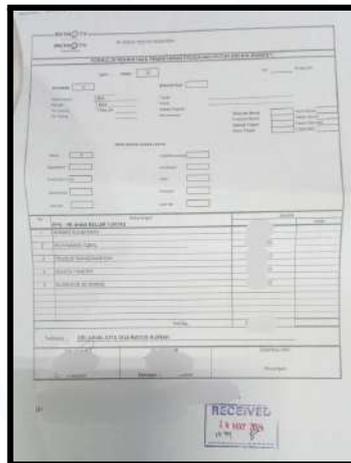
Pasca Produksi

Pasca produksi adalah tahapan penting dalam pembuatan konten pada program Q&A, yang dimulai setelah semua materi rekaman utama selesai. Pada tahap ini, berbagai elemen visual dan audio dari proyek diproses, disunting, dan digabungkan untuk menciptakan produk akhir yang siap disajikan kepada penonton. Aktivitas utama dalam pasca produksi meliputi pengeditan video untuk menyusun narasi yang diinginkan, dan penyuntingan audio untuk memperbaiki. Selain itu, tahap ini juga mencakup penambahan musik dan soundtrack yang mendukung suasana dan cerita, penyusunan kredit dan judul, serta proses

rendering dan ekspor untuk menghasilkan file akhir dalam format yang sesuai untuk distribusi atau penyiaran. Pasca produksi adalah tahap yang sangat penting untuk memastikan semua elemen teknis dan kreatif menyatu dengan baik, sehingga menghasilkan karya yang profesional dan menarik bagi audiens. Lalu, tahapan yang dilakukan pasca produksi ada urusan dengan pendanaan akhir (*accounting management*) dan membuat sinopsis agar para penonton bisa membaca tentang konten yang telah dibuat.

Accounting Management

Setiap memproduksi sebuah konten pastinya ada pendanaan yang harus dikeluarkan. Tugas yang dilakukan oleh penulis dalam kebutuhan pada Program Q&A biasanya dimulai dari *fee* Panelis, Bintang Tamu dan Audiens yang ikut serta meramaikan di studio. Masing-masing dari mereka tentunya sudah ditentukan oleh team Q&A agar sesuai dengan syarat dari Metro TV mengenai produksi. Biasanya dilakukan setelah *tapping* agar bisa dilakukan dengan rinci dan teratur. *Accounting Management* dari data ini akan dilakukan 1 minggu hingga 4 minggu untuk memperbarui data finansial secara rutin.



Gambar 4.1 *Accounting Management*

Sumber: Olahan Penulis, 2024

Rough Cut

Tahapan ini untuk menyempurnakan hasil dari rekaman dan pembuangan *scene* yang diluar batas atau yang tidak pantas untuk diberikan kepada publik, ini juga pemotongan durasi agar tidak kepanjangan, misal dari 2 jam menjadi 45 menit. Hanya digunakan bagian penting, seperti *Quotes* dari Bintang Tamu atau Panelis, pembahasan yang menarik audiens, pembahasan yang berbobot dan bermakna tinggi sebagai motivasi untuk tetap semangat hidup dan arti dari kehidupan. Hasil *Rough Cut* tentunya akan disebarakan ke media sosial yang dimiliki Metro TV.



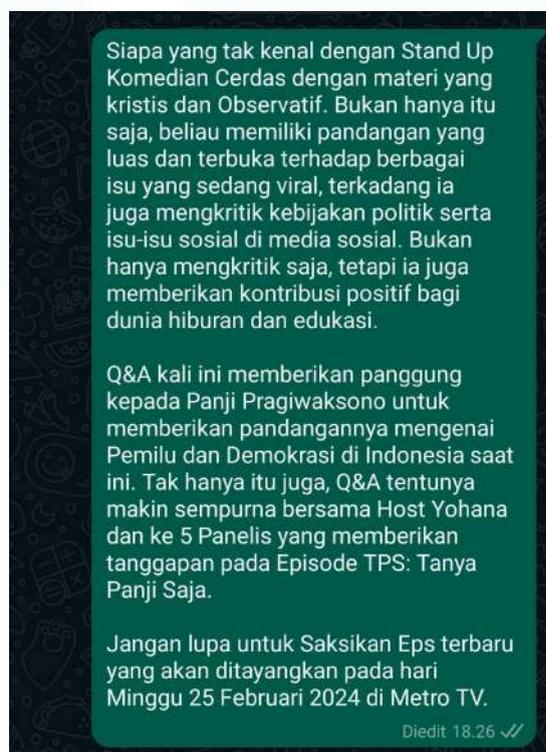
Gambar 4.2 *Rough Cut*

Sumber: Olahan Penulis, 2024

Sinopsis

Sinopsis Program Q&A adalah sebuah ringkasan singkat yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi konten yang dibahas dalam program tersebut. Dengan sinopsis ini, tujuannya adalah agar para pembaca atau penonton setia dari Program Q&A dapat dengan cepat memahami alur cerita,

tema yang diangkat, serta pokok-pokok pembahasan tanpa perlu diperinci secara detail. Selain sebagai sarana untuk memudahkan pemahaman, sinopsis juga berfungsi sebagai alat promosi yang efektif, karena dapat menarik perhatian audiens potensial di media sosial. Proses distribusi sinopsis biasanya dilakukan melalui Digital HUB milik Metro TV, yang kemudian menyebarkannya melalui berbagai saluran atau tautan yang terhubung dengan perusahaan tersebut, sehingga mencapai audiens yang lebih luas dan potensial.



Gambar 4.3 Sinopsis

Sumber: Olahan Penulis, 2024

Copywriting

Menurut pendapat Ariyadi (2020, p. 2), *copywriting* merupakan keterampilan kreatif dalam periklanan yang melibatkan pengolahan kata-kata dan penciptaan caption dengan menggabungkan kerja intelektual dan seni, guna menyampaikan pesan dari pihak yang mempromosikan. Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari mata kuliah *Art, Copywriting & Creative Strategy* saat membuat *caption* untuk postingan di media

sosial. Seperti yang dijelaskan oleh Amardeta (2023), *caption* dalam *copywriting* harus mampu menarik perhatian dan mengundang interaksi dari pembaca di kolom komentar.

Melalui pendekatan ini, penulis berupaya menciptakan komunikasi dua arah yang efektif melalui media digital, yang pada akhirnya dapat membangun hubungan yang lebih erat dengan konsumen. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan audiens tetapi juga untuk menciptakan hubungan yang lebih dalam dan berkelanjutan antara Program dan audiens.

Penulis selama pelaksanaan magang di PT Media Televisi Indonesia menggunakan *caption* konten yang *semi-casual* seperti *trend*, *entertainment* dan lainnya. kesan yang dilihat dari sudut pandang orang lain terkesan lebih akrab dengan audiens, sekaligus memberikan ajakan untuk menonton di *extend* Metro TV.

Episode	Account	Caption
TPS: Tanya Panji Saja	IG Feeds	Siapa tak kenal dengan komika satu ini. Komedian yang membawa materi cerdas, kritis dan observatif. Berkat komedinya, masyarakat seakan diingatkan tentang berbagai isu penting yang selama ini terlupakan. Bahkan sosok ini tak takut untuk mengkritik kebijakan pemerintah. Saksikan #QNAMETROTV "TPS: Tanya Panji Saja" Minggu, 25 Februari 2023 pukul 18.30 WIB di #MetroTV. Selengkapnya di https://xtend.metrotvnews.com/
Dunia Sementara Akhirat Selamanya	IG Feeds	Sosok musisi sekaligus pendakwah ini sebelumnya dikenal dengan karya musik cadas. Sampai akhirnya ia menemukan indahnya hidayah Allah SWT. Ia akhirnya meninggalkan segala urusan duniawi demi tujuan akhirat yang lebih kekal. Lalu bagaimana dengan musiknya? Akankah ia tetap mencintainya, atau melupakannya? Saksikan #QNAMETROTV "Dunia Sementara, Akhirat Selamanya" Minggu, Maret 2023 pukul 20.05 WIB di #MetroTV
Menyala Abangku	IG Feeds	Kegaduhan Pemilu 2024 masih terus bergulir. Indonesia saat ini sedang dihadapkan pada gelombang baru kontroversi politik yang dipicu oleh dugaan kecurangan pemilu. Berbagai upaya termasuk penggunaan hak angket terus digulirkan oleh politisi Senayan. Namun, akankah hak angket menjadi sebuah mekanisme untuk menegakkan konstitusi? Saksikan #QNAMETROTV "Menyala Abangku" Minggu, 17 Maret 2023 pukul 18.30 WIB di #MetroTV. Selengkapnya di https://xtend.metrotvnews.com/
Anak Mama	IG Feeds	Kisah Denny Sumargo yang pernah memperjuangkan impian pribadi menjadi kenyataan. Mulai dari masa kecil yang sudah mengalami fase sulit, hingga saat ini dikenal dengan seorang publik figur yang memiliki semangat tinggi, serta menjadi inspirasi luar biasa untuk banyak orang. Kali ini kami akan membahas pengalaman hidupnya dipercaya memerankan sosok Ellyas Pical, petinju legendaris Indonesia. Saksikan #QNAMETROTV "Anak Mama" Minggu, 24 Maret 2023 pukul 18.30 WIB di #MetroTV. Selengkapnya di https://xtend.metrotvnews.com/

Gambar 4.4 *Draft Copywriting*

Sumber: Olahan Penulis

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 4.1 Contoh Konten *Copywriting* yang di Publikasi.

Sumber: Instagram @q&a_MetroTV

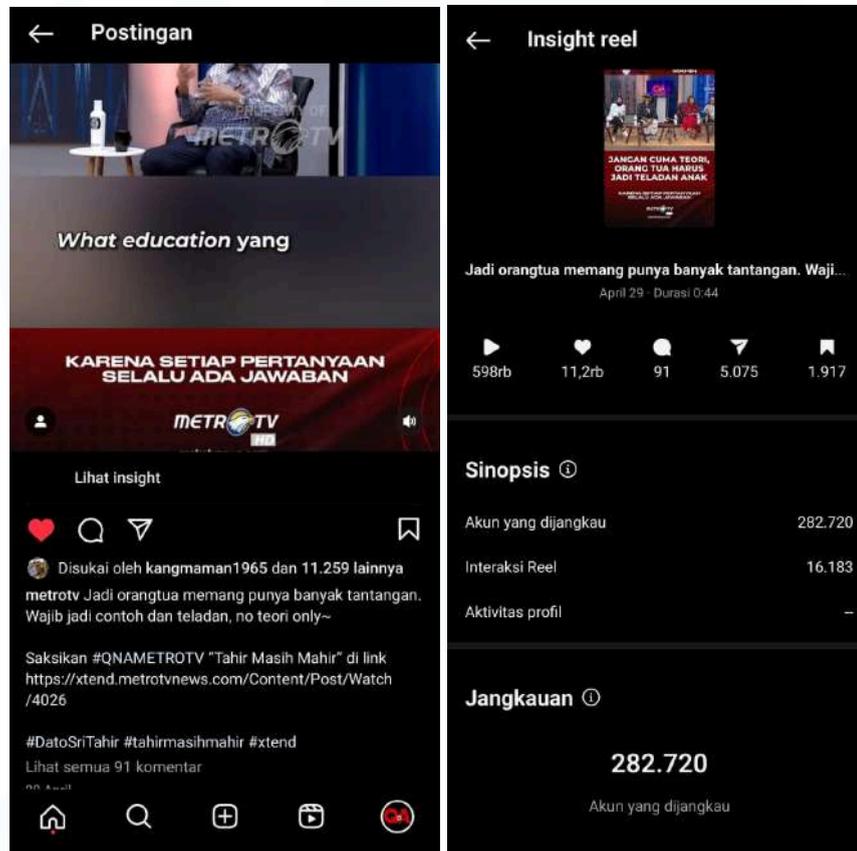
Target postingan dalam 1 bulan

Untuk targetnya sudah diberikan arahan kepada produser setiap minggunya yaitu 1 episode dengan judul yang berbeda. Misalnya, minggu pertama yang akan tayang adalah Tanya Panji Saja. Maka penulis akan mengupload postingan dengan memberikan *copywriting* yang cocok dengan isi konten tersebut. Jadi dalam 1 minggu bisa 3-4 Episode dari Program Q&A dan 1 episode bisa 6-14 postingan.

Ukuran Keberhasilan dalam konten program Q&A

Faktor utama dalam mengukur keberhasilan konten tersebut bisa dilihat dari Engagement di media sosial dengan banyaknya jumlah like, komen positif dan share pada reels Instagram milik pribadi Program Q&A (@qna_metrotv). Hal ini dikatakan bahwa konten mencerminkan betapa efektifnya dalam berinteraksi dengan audiens. Contoh keberhasilan konten Program Q&A adalah episode “Tahir Masih Mahir”. Para penonton sangat menyukai sosok Dato Tahir dengan keberhasilan hidupnya, pemikiran yang luas, dan kebaikannya walaupun hidup konglomerat, namun terlihat di layar kaca selalu dengan kesederhanaannya. Konten ini berhasil menarik perhatian masyarakat dengan pertanyaan yang dibuat

oleh penulis dan team, lalu dilengkapi para panelis dan Dato Tahir yang memberikan jawaban bermakna.



Gambar 4.2 Eps Dato Tahir Masih Mahir

Sumber: Olahan Penulis, 2024

Perhitungan untuk engagement *rate post* instagram “Tahir Masih Mahir” adalah

Likes: 11.200, Comments: 91, Followers Q&A: 19.800

Rumusnya: Engagement Rate = (Likes + Comments ÷ Followers) x 100

Untuk postingan tersebut: $11.200 + 91 = 11.291 \div 19.800 = 0.5708 \times 100 = 57.08$

Jadi, Engagement rate postingan konten dari program Q&A episode Tahir Masih Mahir sebesar 57.08%, dan ini bisa dikatakan rating tinggi di kalangan media sosial Instagram.

3.4 Kendala dan Solusi yang ditemukan

Selama menjalani praktek kerja magang sebagai Asisten Produksi di Metro TV, penulis menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan dinamika dunia media televisi. Selain itu, penulis juga masih belum sepenuhnya memahami alur kerja di bagian produksi. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, penulis mampu mengatasi kendala ini dengan cara beradaptasi secara bertahap di lingkungan kerja Metro TV. Kendala lainnya muncul ketika ada Bintang Tamu yang memutuskan untuk membatalkan jadwal *tapping* beberapa hari sebelum acara berlangsung. Untuk mengatasi masalah ini, penulis menemukan solusi dengan secara rutin melakukan follow up kepada pihak terkait, memastikan bahwa mereka bisa mengosongkan jadwal untuk hadir sebagai Bintang Tamu dalam program Q&A di Metro TV. Melalui langkah-langkah tersebut, penulis mampu mengantisipasi perubahan mendadak dan memastikan kelancaran jalannya program.

